

**KAJIAN PENDAPATAN PETANI PASCA ADANYA PERTAMBANGAN
BATU ANDESIT**

**(Studi Komparasi Pendapatan Petani di Desa Rengasjajar Kecamatan
Cigudeg Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat Sebelum dan Sesudah
Adanya Pertambangan Batuan Andesit)**

SKRIPSI



Oleh

Melanita Natasya

1601095006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Kajian Pendapatan Petani Pasca Adanya Pertambangan Batu Andesit (Studi Komparasi Pendapatan Petani di Desa Rengasjajar Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat Sebelum dan Sesudah Adanya Pertambangan Batuan Andesit)

Nama : Melanita Natasya

NIM : 1601095006

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Geografi

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 29 Agustus 2020

Tim Penguji

Ketua : Dr. Moh. Balya Ali Sya'ban, M.Pd

Sekretaris : Drs. Winarno, M.Si

Pembimbing : Siti Dahlia, M.Sc

Penguji I : Dr. Moh. Balya Ali Sya'ban, M.Pd

Penguji II : Mushoddik, M.Pd

Tanda Tangan

Tanggal

17/10

10/10

10/20

19/10

17/10

25/20

19

Disahkan Oleh,

Dekan



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

NIDN 03.17/12.6903

ABSTRAK

Melanita Natasya: 1601095006. *“Kajian Pendapatan Petani Pasca Adanya Pertambangan Batu Andesit (Studi Komparasi Pendapatan Petani di Desa Rengasjajar Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat Sebelum dan Sesudah Adanya Pertambangan Batuan Andesit)”*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan ekonomi masyarakat Desa Rengasjajar Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor sebelum dan setelah dibukanya pabrik pengolahan batu andesit.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk yang bekerja sebagai buruh tambang batu andesit di Desa Rengasjajar Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor. Sampel pada penelitian ini sebanyak 75 sebagian penduduk dari populasi 1.500 penduduk. Metode pengambilan sampel menggunakan metode deskriptif kuantitatif komparatif pengambilan sampel sumber data dilakukan secara random sampel. Analisis data menggunakan metode analisis deskripsi berdasarkan hasil data kuesioner.

Hasil penelitian diketahui bahwa pendapatan ekonomi masyarakat Desa Rengasjajar Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor sebelum adanya pertambangan pendapatan tertinggi yang dimiliki yaitu sebesar Rp 3.100.000 – Rp 4.000.000 sebanyak 9 jiwa dengan persentase 12%. Sementara itu, pendapatan terendah yang dimiliki yaitu sebesar Rp \leq Rp 1.000.000 sebanyak 1 jiwa dengan persentase 1,3%. Sesudah adanya pertambangan pendapatan tertinggi yang dimiliki yaitu \geq 6.100.000 sebanyak 7 jiwa dengan persentase 9,3%. Sementara itu, pendapatan terendah yang dimiliki yaitu sebesar Rp 3.000.000 sebanyak 19 jiwa dengan persentase 25,3%. Hal ini menunjukkan bahwa dampak yang ditimbulkan dari adanya pertambangan batuan andesit di desa yaitu terjadinya perubahan pada mata pencaharian masyarakat Desa Rengasjajar dari sektor pertanian ke sektor pertambangan dan pengangguran usia produktif di Desa Rengasjajar dapat bekerja di sektor pertambangan. Pertambangan juga menjadi peluang usaha bagi masyarakat di Desa. Terjadinya mobilitas pada masyarakat Desa Rengasjajar dalam bidang pekerjaannya yang menyebabkan terjadinya peningkatan pendapatan dan merubah taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik.

Kata Kunci : Pendapatan Ekonomi, Penambangan Batu Andesit, Desa Rengasjajar.

ABSTRACT

Melanita Natasya: 1601095006. *"Study of Farmers' Income Post Andesite Mining (Comparative Study of Farmers' Income in Rengasjajar Village, Cigudeg District, Bogor Regency, West Java Province Before and After Andesite Mining)"*. Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University. Dr. Hamka, 2020.

This study aims to determine the economic income of the people of Rengasjajar Village, Cigudeg District, Bogor Regency before and after the opening of the andesite stone processing plant.

This type of research is comparative quantitative descriptive. The population in this study were all residents who work as andesite stone mining laborers in Rengasjajar Village, Cigudeg District, Bogor Regency. The sample in this study were 75 part of the population from a population of 1,500 residents. The sampling method used was descriptive quantitative comparative method. The sampling of data sources was done by random sampling. Data analysis using descriptive analysis method based on the results of questionnaire data.

The results showed that the economic income of the people of Rengasjajar Village, Cigudeg District, Bogor Regency before the existence of mining, the highest income was Rp. 3,100,000 - Rp. 4,000,000 as many as 9 people with a percentage of 12%. Meanwhile, 1 person has the lowest income, which is IDR \leq IDR 1,000,000 with a percentage of 1.3%. After mining, the highest income owned was \geq 6,100,000, 7 people with a percentage of 9.3%. Meanwhile, the lowest income owned was IDR 3,000,000 with 19 people with a percentage of 25.3%. This shows that the impact of andesite mining in the village is a change in the livelihoods of the people of Rengasjajar Village from the agricultural sector to the mining sector and unemployment of productive age in Rengasjajar Village can work in the mining sector. Mining is also a business opportunity for people in the village. The occurrence of mobility in the people of Rengasjajar Village in their field of work which causes an increase in income and changes the community's standard of living for the better.

Keywords : Economic Income, Andesite Stone Mining, Rengasjajar Village.

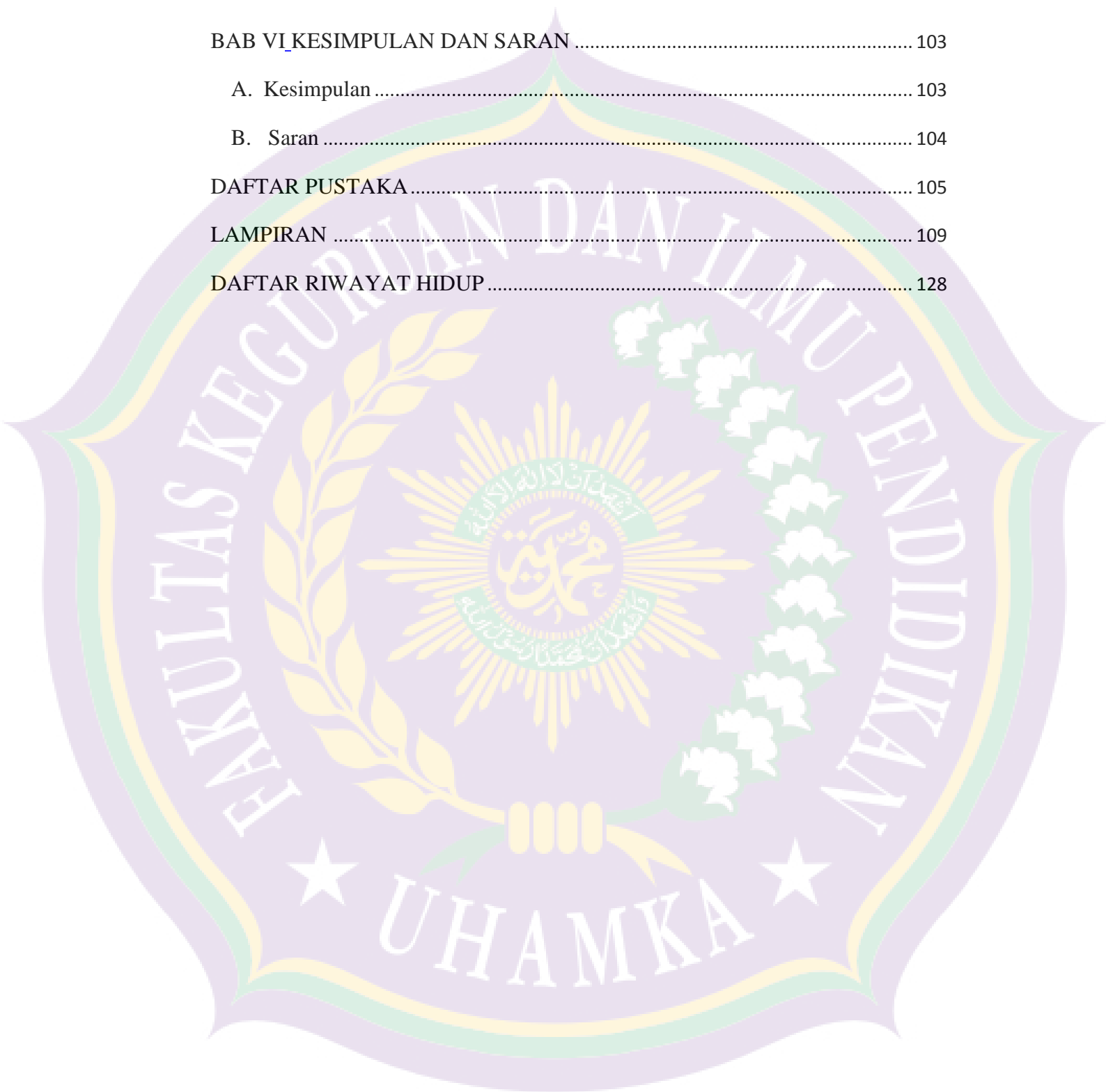
DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR PETA	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Pertambangan	9
2. Batu Andesit	16

3. Dampak Ekonomi	19
4. Pendapatan	21
5. Masyarakat Industri	25
6. Mata Pencaharian.....	25
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	36
A. Tempat dan Waktu Penelitian	36
B. Metode Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV KONDISI GEOGRAFIS DAERAH PENELITIAN.....	48
A. Kondisi Fisik.....	48
1. Letak, Luas, dan Batas Daerah Penelitian	48
2. Iklim.....	50
3. Geologi dan Geomorfologi	59
4. Tanah dan Penggunaan Lahan	63
5. Sumber Daya Air	69
B. Kondisi Penduduk.....	71
1. Jumlah Distribusi dan Tingkat Pertumbuhan Penduduk.....	71
2. Komposisi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin	74
3. Komposisi Penduduk Menurut Pendidikan	79
4. Komposisi Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan.....	81
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	83

B. Pembahasan.....	98
BAB VI_KESIMPULAN DAN SARAN	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN	109
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	128



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan adalah suatu upaya perubahan yang berlandaskan pada suatu pilihan pandangan tertentu yang tidak bebas dari pengalaman (sejarah), realitas keadaan yang sedang dihadapi, serta kepentingan pihak-pihak yang membuat keputusan pembangunan. Pembangunan memiliki makna yang ganda. Yang pertama adalah pembangunan yang lebih berorientasi pada pertumbuhan ekonomi yang difokuskan pada masalah kuantitatif dari produksi dan penggunaan sumber daya. Yang kedua adalah pembangunan yang lebih berorientasi pada perubahan dan pendistribusian barang – barang dan peningkatan hubungan sosial. Makna yang kedua lebih berorientasi pada pembangunan sosial yang terfokus pada pendistribusian perubahan dalam struktur dari masyarakat yang diukur dari berkurangnya diskriminasi dan eksploitasi serta meningkatnya kesempatan yang sama dan distribusi yang seimbang dari keuntungan pembangunan pada keseluruhan komponen masyarakat (Hadi, 2000).

Proses pembangunan menghendaki adanya pertumbuhan ekonomi yang diikuti dengan perubahan (*growth plus change*) dalam perubahan struktur ekonomi, dari pertanian ke industri atau jasa, perubahan kelembagaan, baik lewat regulasi maupun reformasi kelembagaan. Pembangunan secara

berencana lebih dirasakan sebagai suatu usaha yang lebih rasional dan teratur bagi pembangunan masyarakat yang belum atau baru berkembang (Subandi, 2011:9-11)

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan di segala bidang kehidupan yang dilakukan secara sengaja berdasarkan suatu rencana tertentu. Pembangunan memiliki 2 (dua) bagian, yaitu : (1). Tujuan Umum Pembangunan adalah suatu proyeksi terjauh dari harapan-harapan dan ide-ide manusia, komponen-komponen dari yang terbaik atau masyarakat ideal terbaik yang dapat dibayangkan. (2). Tujuan Khusus Pembangunan ialah tujuan jangka pendek, pada tujuan jangka pendek biasanya yang dipilih sebagai tingkat pencapaian sasaran dari suatu program tertentu (Soekanto, S. 1990:454)

Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah, baik yang dapat diperbaharui maupun yang tidak dapat diperbaharui. Potensi alam yang begitu banyak, seyogyanya masyarakat Indonesia telah sejahtera. Ditegaskan dalam Pasal 33 ayat (3) Undang-Undang Dasar 1945 bahwa “bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Penggunaan Pasal 33 ayat (3) Undang-Undang Dasar 1945 ini dilakukan dengan pendekatan bahwa sumber daya alam dikuasai oleh negara dan merupakan milik bersama (*common property*) bangsa-bangsa (*nations*) yang ada di Indonesia dan digunakan untuk kesejahteraan dan

sebesar-besarnya kemakmuran rakyat dari satu generasi ke generasi selanjutnya secara berkelanjutan (Saleng, A. 2013:31)

Salah satu potensi sumber daya alam ialah sumber daya mineral yang dalam bahasa keseharian masyarakat dikenal sebagai bahan tambang atau bahan galian. Bahan galian merupakan sumber daya alam yang tidak terbaharukan (*unrenewable resource*). Mengingat sumber daya alam bahan galian sifatnya tidak dapat diperbaharui (*unrenewable*), maka pengusahaannya harus dapat memberikan manfaat bagi generasi sekarang dan generasi yang akan datang (Saleng, A. 2004:111)

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki potensi pertambangan yang sangat besar, bukan hanya untuk kebutuhan dalam negeri sendiri tetapi juga dimanfaatkan dunia internasional. Indonesia dikenal negara yang kaya akan kandungan mineral. Secara regional Indonesia berada pada posisi tumbukan dua lempeng besar, yaitu Lempeng Pasifik dan Lempeng Australia. Akibat tumbukan kedua lempeng tersebut telah menempatkan Indonesia sebagai negara yang rawan bencana, namun akibat adanya pergerakan lempeng tersebut menghasilkan tatanan tektonik yang lengkap tidak hanya berdampak terhadap kerugian ekosistem, konsisi geologi tersebut mendukung kondisi pembentukan mineralisasi berbagai sumber daya mineral atau bahan galian berharga. Sumber daya pertambangan merupakan sumber daya yang tidak dapat diperbaharui maka dari itu kegiatan pertambangan harus berwawasan lingkungan dan berkelanjutan (Patumela, H. 2015)

Melimpahnya kekayaan sumber daya pertambangan tersebut pemerintah mengatur regulasinya dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 1967 yang kemudian diganti dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Secara substansi terdapat perbedaan mendasar antara kedua Undang-Undang tersebut yaitu dalam penggolongan bahan galian, dan sistem pengelolaannya. Penggolongan bahan galian dalam Undang-Undang No.4 Tahun 2009 diatur berdasarkan pada kelompok usaha pertambangan yaitu pertambangan mineral dan batubara. Pertambangan mineral digolongkan menjadi empat jenis yaitu pertambangan mineral radioaktif, mineral logam, mineral bukan logam dan pertambangan batuan.

Seiring datangnya era otonomi daerah dan diterapkannya Undang-Undang Nomor. 23 Tahun 2019 tentang Pemerintahan Daerah, maka setiap daerah menurut paparnya memiliki hak untuk mengelola sendiri segala urusan pemerintahannya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat di daerahnya. Maka pemerintah daerah juga memiliki kewenangan dalam mengelola segala sumber daya alam yang dimiliki daerahnya dalam upaya mencapai kesejahteraan masyarakat, karena otonomi daerah pada prinsipnya bertujuan untuk memacu pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menggalakkan prakarsa dan peran serta aktif masyarakat serta peningkatan pendayagunaan potensi daerah secara optimal dan terpadu secara nyata, dinamis dan bertanggung jawab.

Undang-undang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah diterapkannya otonomi daerah menjadi bagian yang penting, daerah memiliki kewenangan untuk memanfaatkan segala sumber daya yang ada di wilayahnya, termasuk pemanfaatan dan pengelolaan pertambangan, segala hal yang berkaitan dengan pengendalian bahan galian mulai dari penerbitan izin sampai dengan pengawasan dan pengendalian berada di tangan pemerintah daerah kabupaten atau kota. Adanya penyerahan urusan pertambangan kepada daerah mendorong tumbuh kembang dan bergairahnya investasi di bidang pertambangan

Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi sumber daya pertambangan cukup besar. Potensi pertambangan dengan kekayaan kandungan alamnya yang berupa emas, pasir, batu kapur, batuan andesit, granit, dan lain-lain tersebar luas di beberapa daerah kabupaten. Salah satu wilayah yang memiliki potensi pertambangan yang cukup besar berada di Kabupaten Bogor berupa bahan galian batu andesit/granit yang dikategorikan termasuk ke dalam golongan C (Sukandarrumidi. 1999:136)

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, kegiatan pertambangan batu andesit di Desa Rengasajar banyak memberikan keragaman pengaruh yang ditimbulkannya, baik positif maupun negatif jika dilihat dari aspek lingkungan ekonomi masyarakatnya. Dampak positif yang terjadi salah satu diantaranya kegiatan pertambangan batu tersebut dapat membuka lapangan pekerjaan baru dengan memberikan kesempatan bekerja kepada masyarakat

setempat maupun luar daerah baik yang bekerja sebagai tenaga operator alat-alat berat misalnya *backhoe*, pengangkut batu, tenaga supir maupun yang lainnya.

Selain itu pendapatan masyarakat pun terbantu dengan adanya sistem sewa tanah milik penduduk sekitar pertambangan yang kerap disewakan kepada produsen atau pemilik proyek sebagai mess pegawai. Keberadaan pertambangan juga telah merangsang tumbuhnya berbagai usaha kecil warga setempat terutama pada sektor perdagangan barang-barang konsumsi maupun jasa seperti warung nasi, warung, jasa transportasi ojek dan lain-lain. Hasil produksi tambang pun dapat digunakan untuk memenuhi permintaan pasar domestik maupun pasar internasional, sehingga hasil ekspor tambang tersebut dapat meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi negara. Industri pertambangan juga dapat menarik investasi asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

Berdasarkan deskripsi di atas untuk itu peneliti tertarik menganalisis dalam sebuah skripsi yang berjudul **“Kajian Pendapatan Petani Pasca Adanya Pertambangan Batu Andesit (Studi Komparasi Pendapatan Petani di Desa Rengasjajar Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat Sebelum dan Sesudah Adanya Pertambangan Batuan Andesit)”**.

B. Rumusan Masalah

Desa Rengasjajar merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor. Desa Rengasjajar secara astronomis terletak di $6^{\circ}26'47''\text{LS} - 106^{\circ}33'53\text{BT}$. Desa Rengasjajar memiliki luas 12.147 Ha atau 121,47 km².

Desa Rengasjajar memiliki batas wilayah di Sebelah utara : Kecamatan Parungpanjang dan Kecamatan Tenjo, di Sebelah timur : Kecamatan Jasinga, di Sebelah selatan : Kecamatan Nanggung dan Kecamatan Leuwiliang, di Sebelah barat : Kecamatan Rumpin. Total penduduk Desa Rengasjajar sebanyak 11.621 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 5.873 jiwa dan perempuan 5.748 jiwa.

Penduduk di Desa Rengasjajar sebelum adanya pertambangan sebagian besar mempunyai mata pencaharian sebagai buruh, mengurus rumah tangga, petani, pedagang maupun yang lainnya. Desa Rengasjajar memiliki potensi sumber daya alam berupa pegunungan yang memiliki kualitas batu andesit yang saat ini dijadikan lokasi penambangan batu. Sesudah adanya pertambangan keberadaan penambangan batu inilah yang menjadi salah satu penopang perekonomian masyarakat sekitar dengan mengingat banyaknya masyarakat sekitar yang bekerja diperusahaan tersebut sebagai pekerja tenaga operator alat-alat berat misalnya *backhoe*, pengangkut batu, tenaga supir maupun yang lainnya. Hal ini menjadikan masyarakat memiliki kegiatan dalam kata lain bekerja dan memperoleh penghasilan sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pendapatan ekonomi masyarakat Desa Rengasjajar Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor sebelum dibukanya pabrik pengolahan batu andesit?
2. Bagaimana pendapatan ekonomi masyarakat Desa Rengasjajar Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor sesudah dibukanya pabrik pengolahan batu andesit?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan permasalahan, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pendapatan ekonomi masyarakat Desa Rengasjajar Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor sebelum dibukanya pabrik pengolahan batu andesit.
2. Untuk mengetahui pendapatan ekonomi masyarakat Desa Rengasjajar Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor sesudah dibukanya pabrik pengolahan batu andesit.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan peneliti dapat mengaplikasikan teori-teori yang didapat selama perkuliahan untuk menarik sebuah kesimpulan dari suatu permasalahan yang ditemukan, serta dapat dipertanggungjawabkan secara objektif dan ilmiah dalam kehidupan praktis.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian dampak pertambangan batu andesit pada lingkungan ekonomi masyarakat di Desa Rengasjajar Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor adalah memberikan umpan balik kepada para pembuat kebijakan dan dinas terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, S. dan Rustiadi, E. 2012. *Penyelamatan Tanah, Air, dan Lingkungan*. Jakarta : CrestPrent dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Ardiana, N. (2019). *Dampak Pertambangan Batu Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Pekon Tambahrejo Barat Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu*. Skripsi. Universitas Lambung.
- Ananda, F.K. (2015). *Analisis Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Pengeluaran Konsumsi Keluarga Miskin (Studi Pada Masyarakat Pesisir di Desa Gisikcemandi dan Desa Tambakcemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo)*. Jurnal Ilmiah. Universitas Brawijaya Malang
- Daldjoeni, N. (1987). *Geografi Kota Dan Desa*. Bandung : Alumni
- Daldjoeni, N. 2014. *Pengantar Geografi*. Yogyakarta : Ombak
- Effendy, O.U. (1989). *Kamus Komunikasi*. Bandung : Mandar Maju
- Efendi, H. 2003. *Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan*. Yogyakarta : Kanisius
- Fadholi, F. 2011. *Pemanfaatan Suhu Udara dan Kelembaban Udara dalam Persamaan Regresi Untuk Simulasi Prediksi Total Hujan Bulanan di Pangkal Pinang*. Jurnal. Stasiun Meteorologi Depati Amir BMKG Palangkaraya.
- Hadi, S. (2000). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Hardjowigeno, S. 2010. *Ilmu Tanah*. Jakarta : Akademika Pressindo
- Hardjowigeno, S. dan Widiatmika. 2007. *Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tata Guna Lahan*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Hayarti, S. dan Yani, A. 2011. *Geografi Politik*. Bandung : PT Refika Aditama

- Ibrahim, M.M. (2010). *Masyarakat Industri*. Makalah Fakultas Humaniora dan Budaya UIN Malang
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Maulana, A. (2018). *Analisis Pendapatan dan Beban Operasional dalam Meningkatkan Laba Operasional pada PT. Kharisma Pemasaran bersama Nusantara (PT. Kbp Nusantara)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- Mubyarto. (1985). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: LP3ES
- Muyadi. (1993). *Sistem Akutansi. Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Nurgiyantoro, B. (2009). *Penilaian Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE
- Patumela, H. (2015). *Pertambangan Batu Andesit dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Siliwangi Kabupaten Majalengka*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia
- Pidarta, M. 2013. *Landasan Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Subandi. (2011). *Ekonomi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta
- Soekanto, S. (1990). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Saleng, A. (2013). *Kapita Selekta: Hukum Sumberdaya Alam*. Makassar: Membuni Publishing
- Saleng, A. (2004). *Hukum Pertambangan*. Yogyakarta: UII Press
- Sukandarrumidi. (1999). *Bahan Galian Industri*. Yogyakarta: Gajah Mada University
- Supramono, G. (2012). *Hukum Pertambangan Mineral dan Batu Bara di Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta

- Soemarwoto, O. (2009). *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University
- Singarimbun dan Efendi. (2005). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES
- Straubhaar dan LaRose. (2004). *Media Now: Understanding Media Culture and Teknologi*. Australia: Belmont, Calif
- Susanto. (1993). *Pengantar Pengolahan Hasil Pertanian*. Fakultas Pertanian. Malang: Universitas Brawijaya
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung : Alfabeta
- Stepanus, R.A., Bintang, dan Jamilah. (2014). *Pengaruh Beberapa Kehalusan Tepung Andesit dan Pengekstrak Terhadap Ketersediaan Hara Ultisol*. Jurusan Online Agroekoteknologi. ISSN No. 2337-6597 Vol.2, No.2:884-892,
- Sosrodarsono, S. 2003. *Hidrologi Untuk Pengairan*. Jakarta : PT Pradnya Paramita
- Somantri, L. dan Huda, N. 2013. *Advanced Learning Geography 1*. Bandung : Grafindo Media Pratama
- Sukandarrumidi, Kotta,H.Z dan Maulana, F.W. 2014. *Geologi Umum*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Soetoto. 2013. *Geologi Dasar*. Yogyakarta : Ombak
- Suharini, E. dan Palangan, A. 2014. *Geomorfologi Gaya, Proses dan Bentuk Lahan*, Yogyakarta: Ombak
- Suharini, E. dan Palangan, A. 2014. *Geomorfologi Gaya, Proses dan Bentuk Lahan*, Yogyakarta: Ombak

Sembiring, R.K. 1985. *Demografi*. Jakarta : FPS IKIP Jakarta

Tjasyono, B. 2004. *Klimatologi*. Bandung : Institut Teknologi Bandung

Tika, M.P. (2005). *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009, tentang Pertambangan Mineral dan Batubara

Yudohusodo, S. (1998). *Transmigrasi: Kebutuhan Negara Kepulauan Berpenduduk Heterogen dengan Persebaran yang timpang*. Jakarta: PT Jurnalindo Aksara Grafika

Web :

<http://repository.usu.ac.id/> diakses pada tanggal 17 februari 2020 pukul 21.31 WIB

<http://bogorkab.go.id/pages/letak-geografis> diakses pada tanggal 10 Juli 2020 pukul 10:15 WIB